BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memicu persaingan yang sangat ketat dalam dunia perusahaan. Pergeseran sistem kebijakan perusahaan dan perubahan pola dasar sangat dipengaruhi oleh arus globalisasi sekarang. Peran perusahaan sangat bermanfaat untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat. Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi perusahaan tersebut, dengan cara menekan biaya yang dikeluarkan serendah mungkin.

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, pimpinan tidak mungkin lagi melaksanakan kegiatan operasionalnya secara langsung, sehingga perlu adanya pendelegasian wewenang kepada bawahan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas secara keseluruhan yang ditunjang oleh sistem akuntansi sebagai salah satu alat pengendalian yang paling efektif. Manajemen perusahaan memerlukan perlakuan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi. Namun masih ada perusahaan yang tidak melakukan pencatatan dengan baik dan belum menyadari arti pentingnya sistem akuntansi untuk mencegah terjadinya penyelewengan dalam bidang keuangan. Sistem akuntansi ini sangat berguna diterapkan dalam perusahaan untuk kelancaran pembiayaan perusahaan, terutama sangat tergantung oleh adanya uang tunai (pengaturan likuiditas), sehingga apabila uang tunai kurang, akan mengganggu kelancaran operasi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan sistem pengendalian intern.

Dalam melaksanakan sistem akuntansi dimana informasi yang tersedia harus disusun secara terstruktur, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya untuk memudahkan bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Agar dapat bertahan hidup, sumber daya yang dimiliki perusahaan harus dikelola dengan baik terutama yang berkaitan dengan harta, khususnya kas. Kas merupakan kelompok aktiva lancar yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lain. Kas sebagai alat pertukaran yang paling mudah untuk diuangkan dan dipindahtangankan dari pihak satu kepihak lain yang bertujuan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan ataupun yang segera dapat dikonversikan menjadi jenis harta lain. Oleh karena itu masalah utama bagi pengelolaan kas adalah menyediakan jumlah kas yang memadai, sehingga kas dapat digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi.

UNIKOM

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, kas memenuhi peranan penting untuk membiayai operasi perusahaan. Dengan adanya pengelolaan dan pencatatan kas yang baik maka dapat diketahui dengan jelas jumlah penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan. Kas merupakan aktiva yang mudah dimanipulasi dan digunakan tidak semestinya oleh orang yang tidak bertanggung jawab atas otorisasi kas tersebut, baik transaksi perusahaan secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan pertanggungjawaban dan menghindari penyelewengan terhadap kas, penting adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan sistem pengendalian intern yang tersusun dengan baik.

Sistem akuntansi kas dirancang untuk menangani transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Pada penerimaan kas

diperlukan prosedur penerimaan dan bukti-bukti penerimaan kas. Dalam pengeluaran kas diperlukan prosedur pengeluaran kas, bukti-bukti pengeluaran kas. Kedua prosedur tersebut membutuhkan pengendalian yang baik dan benar, diantaranya dapat berupa pemisahaan tanggung jawab, pengendalian dalam pencatatan transaksi kas, pengendalian dalam dokumen yang digunakan, pengendalian dalam catatan akuntansi yang digunakan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik dan menyajikan laporan Kerja Praktek dengan judul: "**Tinjauan Atas Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung**".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktek yang penulis lakukan, ditujukan untuk:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur pengendalian intern atas pengeluaran kas di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah:

Kegunaan bagi penulis:

- Merupakan suatu pengalaman dalam memperluas wawasan guna mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.
- Kerja Praktek ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mempraktekkan dan mengembangkan teori yang telah diperoleh penulis selama di bangku kuliah.

Kegunaan bagi instansi:

- Kerja Praktek ini diharapkan dapat berguna untuk membantu instansi dalam melakukan segala aktivitasnya dan juga dapat membantu untuk memberikan masukan-masukan yang berarti.
- Dapat dijadikan saran dan sumbangan pemikiran positif untuk dipertimbangkan dalam rangka penyempurnaan sistem akuntansi perusahaan, khususnya sistem pengeluaran kas.

Kegunaan bagi akademik:

- Dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan.
- Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang memerlukan dimasa yang akan datang.
- Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang dipergunakan.

1.4 Metode Pelaksanaan Kerja Praktek

Metode yang penulis gunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktek adalah "*Metode Semi Block Release*". Semi block release yaitu pelaksanaan Kerja

Praktek dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan Jumat, karena Kerja Praktek dilaksanakan pada saat hari libur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam hasil laporan Kerja Praktek ini adalah:

1. Studi perpustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari literature, membaca buku-buku, catatan kuliah, junal ilmiah dan skripsi-skripsi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Studi lapangan *(field research*) yaitu teknik pengumpulan data primer dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yang bersangkutan dengan cara:
   - Observasi yaitu penulis mengadakan peninjauan secara langsung pada objek yang dibahas dan mengumpulkan semua data yang dibutuhkan serta dapat dipercaya kebenaran yang permasalahannya berkaitan dengan masalah Kerja Praktek yang disusun oleh penulis.
   - Wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara menanyakan langsung, mengadakan penyelidikan dengan cara tanya jawab terhadap karyawan perusahaan tersebut.
   - Dokumentasi, yaitu mengadakan pencatatan dan pengumpulan data yang di identifiKasi dari dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang dibahas.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan Kerja Praktek penulis memilih lokasi atau tempat Kerja Praktek di PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 436 Bandung 40255.

Adapun pelaksanaan Kerja Praktek dilaksanakan selama satu bulan. Terhitung mulai dari tanggal 01 September 2003 sampai dengan 01 Oktober 2003, dari hari senin sampai dengan Jumat, yang di mulai dari pukul 07.00 sampai dengan 15.00 WIB.